

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti suatu masalah yaitu dilaksanakan di PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang beralamat di Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah 13550. Tempat tersebut dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian dikarenakan lokasi tersebut dekat dengan kediaman peneliti serta mempunyai masalah yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti yaitu mengenai pengaruh kualitas kehidupan kerja dan motivasi terhadap kinerja pada karyawan.

Waktu penelitian tersebut dilaksanakan selama 5 (lima) bulan terhitung sejak Maret 2018 sampai dengan Juli 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan efektif dalam melakukan kegiatan penelitian.

#### **B. Metode Penelitian**

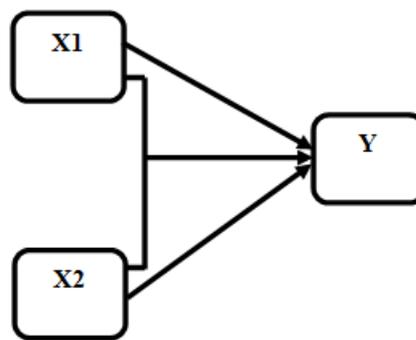
##### **1. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer untuk variabel bebas kualitas kehidupan kerja (Variabel X1) dan motivasi (Variabel X2) sebagai variabel yang mempengaruhi, dan menggunakan data sekunder untuk variabel terikat kinerja (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi. Metode ini dipilih oleh peneliti karena sesuai dengan

tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk memperoleh informasi sesuai dengan masalah yang diteliti.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh pada tiga variabel penelitian, yaitu kualitas kehidupan kerja sebagai variabel bebas (variabel X1), motivasi sebagai variabel bebas (variabel X2), dan kinerja sebagai variabel terikat (variabel Y).



Keterangan :

X1 : Kualitas Kehidupan Kerja (Variabel Bebas)

X2 : Motivasi (Variabel Bebas)

Y : Kinerja (Variabel Terikat)

—————> : Menunjukkan Arah Pengaruh

## C. Populasi dan Sampling

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan. Senada dengan pendapat diatas, *Sugiyono* (2014) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi

yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk yang berjumlah 422 karyawan. Adapun populasi terjangkau adalah karyawan PT. Jasa Marga (Divisi Human Capital Development, Divisi Human Capital Services, Divisi General Affairs, Unit Jasa Marga Learning Institute dan Unit Community Development Program) yang berjumlah 150 orang karyawan. Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*, populasi sebanyak 150 orang dengan taraf kesalahan 5% akan diperoleh jumlah sampel sebanyak 107 karyawan.

Menurut *Sugiyono* (2014) , “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dianggap sebagai sumber data yang penting untuk mendukung penelitian. Adapun jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak proporsional (*proportional random sampling*). Teknik sampel acak proporsional menurut *Burhan Bungin* (2013) memiliki arti bahwa : “Penarikan sampel berdasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel”. Dengan demikian, dalam rancangan ini tidak ada diskriminasi unit populasi yang satu dengan unit yang lainnya, karena semua unit memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada Tabel III.1, sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**  
*(Proportional Random Sampling)*

No.	Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan Sampel	Sampel
1.	Divisi Human Capital Development	12	$12/150 \times 105$	9
2.	Divisi Human Capital Services	31	$31/150 \times 105$	22
3.	Divisi General Affairs	81	$81/150 \times 105$	57
4.	Unit Jasa Marga Learning Institute	18	$18/150 \times 105$	13
5.	Unit Community Development Program	8	$8/150 \times 105$	6
	<b>Jumlah</b>	150		107

*Sumber : Data diolah oleh peneliti*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Didalam penelitian ini, seorang peneliti menggunakan data primer untuk Kualitas Kehidupan Kerja (variabel X1) dan Motivasi (Variabel X2) serta menggunakan data sekunder untuk data Kinerja (Variabel Y) dalam proses pengumpulan data. Data primer atau data pertama menurut Saifuddin Azwar (2013) adalah “data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan

menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari”. Data primer dalam penelitian ini dapat didapatkan melalui wawancara maupun kuesioner / angket.

Metode wawancara atau biasa disebut metode interview menurut Burhan Bungin (2013) adalah “proses memperoleh keterangan untuk memperoleh tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai”. Oleh karena itu seorang peneliti melakukan wawancara tidak diperbolehkan membuat responden kebingungan dengan pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu seorang peneliti harus membuat rancangan daftar pertanyaan yang benar dan sistematis supaya responden dapat menjawab pertanyaan dengan baik.

Selain menggunakan wawancara, seorang peneliti juga menggunakan kuesioner / angket guna mendapatkan data yang diinginkan. Adapun pengertian kuesioner / angket menurut Kasmadi dan Nia Siti Sunariah (2013) adalah “Daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap responden”. Pernyataan-pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu.

Selain menggunakan data primer, seorang peneliti juga menggunakan data sekunder guna mendapatkan data kinerja yang lebih akurat dari PT Jasa Marga. Data sekunder atau data tangan kedua menurut Saifuddin Azwar (2013) adalah “Data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya”. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau

data laporan yang telah tersedia. Atau dengan istilah lain, data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram.

Jadi didalam penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu Kualitas Kehidupan Kerja (variabel X1), Motivasi (variabel X2) dan Kinerja (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Kinerja**

### **a. Definisi Konseptual**

Kinerja merupakan hasil dari suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang karyawan kepada perusahaan yang berkaitan dengan tujuan organisasi dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

### **b. Definisi Operasional**

Kinerja merupakan data sekunder yang dapat diperoleh melalui penilaian kinerja karyawan yang dilakukan oleh perusahaan setiap semester, dan kemudian nilai tersebut dapat diproses kembali oleh peneliti. Dan beberapa indikator kinerja dapat dilihat sebagai berikut : hasil pekerjaan, kuantitas dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas.

Data kinerja merupakan data sekunder yang dinilai oleh pihak perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dari bulan Januari sampai Juni 2018. Data tersebut dinyatakan dalam bentuk skor hasil kinerja karyawan.

## **2. Kualitas Kehidupan Kerja**

### **a. Definisi Konseptual**

Kualitas kehidupan kerja adalah suatu kondisi atau lingkungan yang menguntungkan karyawan terhadap suatu pekerjaan yang dikerjakan diantaranya karyawan merasa aman dan nyaman, diberikan kesempatan untuk pertumbuhan berkelanjutan, mendapatkan sistem penghargaan yang baik dan mampu berkembang serta diberikan kesejahteraan oleh perusahaan kepada karyawan sehingga karyawan tersebut memiliki kepuasan ditempat kerja dan mampu berpartisipasi dengan maksimal dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang diberikan.

### **b. Definisi Operasional**

Kualitas kehidupan kerja merupakan data primer (langsung didapat dari responden) dan dapat diukur menggunakan skala *likert* 5 point. Kualitas kehidupan kerja memiliki beberapa indikator, yaitu : partisipasi atau keterlibatan kerja, kesejahteraan karyawan, keamanan dalam bekerja, kesempatan untuk pertumbuhan dan kesempatan untuk berkembang.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Kehidupan Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas kehidupan kerja dan juga memberikan gambaran tentang seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator kualitas kehidupan kerja. Kisi-kisi instrumen kualitas kehidupan kerja dapat dilihat pada Tabel III. 2

**Tabel III.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Kehidupan Kerja**

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Partisipasi atau keterlibatan kerja	2, 4, 5, 6*	1, 3*	2, 3, 4	1
Kesejahteraan Karyawan	7*, 8, 9, 10	11	5, 6, 7	8
Keamanan dalam bekerja	13*, 14, 15	12, 16	10,11	9, 12
Kesempatan untuk pertumbuhan	17*, 19	18	14	13
Kesempatan untuk berkembang	20, 22, 23*, 24	21	15, 17, 18	16
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>		<b>18</b>	

**\*Instrumen Drop**

**Sumber : data diolah oleh peneliti**

Berdasarkan pada data yang ingin diteliti, peneliti akan menggunakan Skala *Likert* untuk memperoleh data yang di inginkan. Skala *likert* menurut Saifuddin Azwar (2013) adalah “skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti”.

Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Pilihan jawaban disesuaikan dengan skala *likert*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pertanyaan responden dapat memilih salah satu jawaban dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

**Tabel III. 3**

**Skala Penilaian untuk Instrumen Penelitian Variabel X1**

**Kualitas Kehidupan Kerja**

NO.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor	Bobot Skor
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

*Sumber : Data diolah oleh peneliti*

**d. Validasi Instrumen Kualitas Kehidupan Kerja**

**Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran tingkat keshahihan instrument. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara

skor butir dengan skor total instrument. Dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum Xi \cdot Xt}{\sqrt{\sum Xi^2 \cdot \sum Xt^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$\sum Xi$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari Xi

$\sum Xt$  = jumlah kuadrat deviasi skor Xt

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan rtabel dengan taraf signifikansi 5%. jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop atau tidak digunakan.

### Uji Reliabilitas

Instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum Si^2$  = jumlah varians skor butir

$St^2$  = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

Keterangan :

$Si^2$  = varians butir

$\sum Xi^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

$n$  = banyaknya subyek penelitian

### 3. Motivasi

#### a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah suatu rangkaian proses kegiatan yang dapat mengarahkan, memberikan dorongan, kegigihan, guna memenuhi kebutuhan seseorang dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

## b. Definisi Operasional

Motivasi merupakan data primer (langsung didapat dari responden) dan dapat diukur menggunakan skala likert 5 point. Motivasi memiliki beberapa indikator yang terdiri dari : *direction* (arahan), *persistence* (kegigihan), *need* (kebutuhan) dan *drive* (dorongan).

## c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi

Kisi- kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi dan juga memberikan gambaran tentang seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator motivasi. Kisi-kisi instrumen motivasi dapat dilihat pada Tabel III. 4 berikut :

**Tabel III. 4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X2**  
**Motivasi**

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
<i>direction</i> (arahan)	1, 4,6	2*, 3*, 5*	1, 2, 3	0
<i>drive</i> (dorongan)	7, 8*, 9, 10, 11	12	4, 5, 6, 7	8
<i>persistence</i> (kegigihan)	13*, 15, 16, 18*, 21	14, 17*, 19, 20	10, 11, 14	9, 12, 13
<i>need</i> (kebutuhan)	22*, 23*, 25	24	16	15
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>		<b>16</b>	

\*Instrumen Drop

Sumber : data diolah oleh peneliti

Berdasarkan pada data yang ingin diteliti, peneliti juga akan menggunakan Skala *Likert* untuk memperoleh data yang diinginkan. Skala pengukuran *likert* menurut Saifuddin Azwar (2013) adalah “Skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti”.

Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Pilihan jawaban disesuaikan dengan skala likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pertanyaan responden dapat memilih salah satu jawaban dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III. 5

**Tabel III. 5**  
**Skala Penilaian untuk Instrumen Penelitian Variabel X2**  
**Motivasi**

NO.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

*Sumber : Data diolah oleh peneliti*

#### d. Validasi Instrumen Motivasi

##### Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran tingkat keshahihan instrument. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument. Dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum Xi \cdot Xt}{\sqrt{\sum Xi^2 \cdot \sum Xt^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$\sum Xi$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari Xi

$\sum Xt$  = jumlah kuadrat deviasi skor Xt

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan rtabel dengan taraf signifikansi 5%. jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop atau tidak digunakan.

### Uji Reliabilitas

Instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum Si^2$  = jumlah varians skor butir

$St^2$  = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

Keterangan :

$S_i^2$  = varians butir

$\sum Xi^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

$n$  = banyaknya subyek penelitian

## **E. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, sesuai dengan metodologi dan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas kehidupan kerja dan motivasi terhadap kinerja. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka data akan mengikuti garis diagonal tersebut. Uji statis yang dapat

digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Z*. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $>0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- 3) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 4) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

#### **b. Uji Linearitas**

Regresi Linear dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang di analisis memiliki hubungan linear. Strategi yang digunakan untuk melakukan verifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan *Anova*, yaitu:

- 1) Jika Signifikansi pada *Linearity*  $<0,05$  maka mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika Signifikansi pada *Linearity*  $>0,05$  maka tidak mempunyai hubungan linear.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki fungsi untuk menguji hubungan antara dua variabel atau independen apakah linier sempurna atau linier mendekati sempurna. Dengan asumsi nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, model regresi yang baik akan menunjukkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendekteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan *Sperman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hipotesis penelitiannya yaitu:

$H_0$  : Varians residual konstan (Homokedastisitas)

$H_1$  : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas)

Sedangkan didalam kriteria pengujian dengan perhitungan menggunakan SPSS, kesimpulannya adalah:

$Sig < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi heteroskedastisitas

$Sig > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi hereroskedastisitas

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti. Analisis regresi linear yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Variabel Terikat (Kinerja)

$a$  : Konstanta ( nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$X_1$  : Variabel bebas pertama (Kualitas Kehidupan Kerja )

$X_2$  : Variabel bebas kedua (Motivasi)

$b_1$ : Koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Kualiatas Kehidupan Kerja)

$b_2$ : Koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Motivasi)

Koefisien  $a$  dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F (Regresi Simultan)

Uji koefisien regresi secara serentak atau uji F adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya :

- 1)  $H_0$  : variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2)  $H_1$  : variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Jika perhitungan menggunakan SPSS , maka kesimpulannya yaitu :

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.  
Artiya : variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.  
Artiya : variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

##### b. Uji t (Regresi Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  : variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2)  $H_1$  : variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Berikut ini merupakan perhitungan menggunakan SPSS, kesimpulannya adalah:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.  
Artiya : variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.  
Artiya : variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

### c. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ini  $R^2$  dapat menggambarkan besarnya nilai yang disumbangkan oleh variabel bebas (X) terhadap naik turunnya variabel terikat (Y)

Rumus yang digunakan untuk menghitung R Squared ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien Determinasi

$b_1$  : Koefisien regresi variabel  $X_1$

$b_2$  : Koefisien regresi variabel  $X_2$

$X_1$  : Variabel independen  $X_1$

$X_2$  : Variabel independen  $X_2$

$Y$  : Variabel dependen

Nilai  $R^2$  berkisar antara nol sampai satu ( $0 < R < 1$ ). Apabila nilai  $R^2$  mendekati nol, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat tersebut. Namun, sebaliknya jika nilai  $R^2$  mendekati 1, maka variabel bebas secara keseluruhan mempunyai pengaruh besar terhadap variabel terikat.